

**PERBEDAAN KESIAPAN SISWA SEBELUM DAN SESUDAH  
DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN  
VIDEO ANIMASI TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA  
LUKA BAKAR DI SMPN 2 KRUCIL KABUPATEN  
PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Usnawiyah  
NIM. 20010157**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Kesiapan Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Tentang Pertolongan Pertama Luka Bakar Di SMPN 2 Krucil Kabupaten Probolinggo” telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada :

Nama : Usnawiyah

Nim : 20010157

Hari, Tanggal : 08 Juli 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr.soebandi

Tim Penguji  
Ketua Penguji,



Susilawati, S.ST., M.Kes  
NIDN. 4003127401

Penguji II



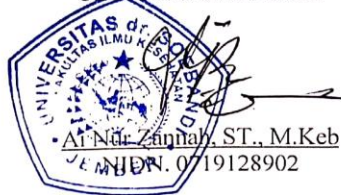
Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIDN. 0713078604

Penguji III



Drs. Said Mardijanto, S.Kep., Ns., MM.  
NIDK. 0880280018

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas dr. Soebandi



# PERBEDAAN KESIAPAN SISWA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA LUKA BAKAR DI SMPN 2 KRUCIL KABUPATEN PROBOLINGGO.

Usnawiyah<sup>1\*</sup>, Rida darotin<sup>2</sup>, Said mardijanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

\*Korespondensi Penulis : [usnawiyah01042002@gmail.com](mailto:usnawiyah01042002@gmail.com)

Received:

Accepted:

Published:

---

## Abstrak

**Latar Belakang:** Luka bakar kerap kali menjadi suatu permasalahan yang serius jika salah pada saat melakukan penanganan. Baik itu luka bakar golongan ringan, golongan sedang, ataupun luka bakar golongan berat. Penanganan yang tepat pada luka bakar menjadi sangat penting dilakukan pada awal peristiwa luka bakar terjadi, sedangkan di kalangan masyarakat maupun anak sekolah saat ini dalam menangani luka bakar banyak yang tidak tepat. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui perbedaan kesiapan siswa sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan menggunakan video animasi pertolongan pertama luka bakar. Tujuan khususnya untuk menganalisis perbedaan kesiapan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama luka bakar menggunakan video animasi di SMPN 2 Krucil Kabupaten Probolinggo. **Metode :** Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif pendekatan sistem *One group pretest-posttest design*. Peneliti melibatkan siswa SMPN 2 Krucil sebanyak 35 siswa dengan 32 sampel. Teknik yang digunakan pada saat proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Kemudian pada instrumen media yang digunakan ialah lembar kuesioner dan analisis yang menggunakan uji wilcoxon (non parametrik). **Hasil :** Kesiapan siswa sebelum diberikan video animasi berada pada kategori kurang siap terbanyak yaitu 27 responden (84,4%) dan sesudah diberikan video animasi berada pada kategori sangat siap terbanyak 23 responden (71,9%). Dari analisis wilcoxon didapatkan p value (0,00) <  $\alpha$  (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak sedangkan H<sub>a</sub> diterima. **Kesimpulan :** Ada sebuah perbedaan kesiapan pada saat siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi tentang pertolongan pertama pada luka bakar. **Diskusi :** Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan materi mengenai pertolongan pertama luka bakar pada siswa dengan menggunakan video animasi untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi pertolongan pertama luka bakar yang bisa terjadi kapan saja.

**Kata Kunci :** Kesiapan ; Pendidikan Kesehatan ; Video Animasi ; Pertolongan Pertama Luka Bakar.